

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL IRSYAD SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :  
TRI RAHAYU  
G000160187**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL IRSYAD SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Tri Rahayu**

**G 000 160 187**

Telah diperiksa dan dietujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**NIDN. 0613108801**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura  
Telp. (0271) 717417, 719483, Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL IRSYAD SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

Tri Rahayu

G 000 160 187

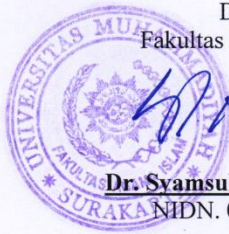
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada 04 Juli 2020  
Dan dinyatakan memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 0613108801
2. Istanto, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 0626058401
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
NIDN. 0601095901

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag  
NIDN. 0605096402

#### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2020

Hormat Saya,



**Tri Rahayu**

**NIM. G 000 160 187**

# **Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Al Irsyad Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020**

## **Abstrak**

Kemampuan guru maupun stakeholder dalam melaksanakan manajemen menentukan keberhasilan dari pelaksanaan manajemen pembelajaran, terlebih lagi manajemen terhadap pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Al Irsyad Surakarta dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang telah didapatkan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap manajemen pembelajaran bahasa Arab yang di SMP Al Irsyad Surakarta, ditemukan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta telah melaksanakan fungsi manajemen. Fungsi manajemen tersebut antara lain : fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, dan fungsi pengawasan. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain : dukungan pihak sekolah, latar belakang guru, dan sarana prasarana sekolah. Adapun faktor penghambatnya antara lain : kurang lengkapnya administrasi pembelajaran, kurikulum yang berubah, motivasi belajar siswa kurang. Faktor penghambat menjadi bertambah ketika menghadapi *pandemi Covid-19* seperti situasi saat ini. Faktor penghambat tambahan tersebut antara lain : pengeluaran yang lebih boros untuk pembelian kuota, handphone yang masih milik orang tua, dan kurang responsif terhadap tugas. Meskipun demikian, manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta tetap mampu dilaksanakan dengan cukup baik.

**Kata Kunci** : manajemen pembelajaran, bahasa arab.

## **Abstract**

The ability of teachers and stakeholders in carrying out management determines the success of the implementation of learning management, especially management of learning Arabic. This research examines how the management of Arabic learning in Al Irsyad Surakarta Middle School and what are the supporting factors and inhibiting factors of the management of Arabic learning in Al Irsyad

Surakarta Middle School. This study aims to describe the management of Arabic learning that is carried out in Al Irsyad Surakarta Middle School and to identify the supporting factors and inhibiting factors of Arabic learning management in Al Irsyad Surakarta Middle School. This type of research conducted in this study is field research. The research approach was carried out using a phenomenological approach. Data collection techniques performed by interviews, documentation, and observation. Data analysis is performed by reducing the data that has been obtained, data presentation, and drawing conclusions. Data validity test is performed using data triangulation. The results of research conducted on the management of Arabic learning at Al Irsyad Surakarta Middle School, it was found that the management of Arabic learning at Al Irsyad Surakarta Middle School had carried out the management function. The management functions include: the planning function, the organizing function, the mobilization function, and the supervisory function. In the implementation of Arabic learning management in Al Irsyad Middle School there are supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors include: support from the school, teacher background, and school infrastructure. The inhibiting factors include: lack of complete learning administration, changing curriculum, lack of student motivation. Inhibiting factors become increased when faced with the Covid-19 pandemic as the current situation. Additional inhibiting factors include: spending more extravagant for the purchase of quotas, mobile phones that still belong to parents, and less responsive to tasks. Nevertheless, the management of Arabic learning at Al Irsyad Surakarta Junior High School is still able to be implemented quite well.

**Keywords:** learning management, arabic.

## **1. PENDAHULUAN**

Manajemen merupakan suatu hal yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen dapat diartikan juga sebagai proses kerjasama dari beberapa manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Akan tetapi, manajemen tidak hanya melibatkan hubungan antar manusia. Manajemen selain melibatkan hubungan antar manusia, juga melibatkan biaya, bahan, metode, alat, dan pasar. Sehingga manajemen merupakan pengelolaan dari masing-masing unsur yang telah disebutkan. Unsur manusia merupakan unsur pokok dalam manajemen karena unsur manusia sebagai pelaku manajemen. Unsur biaya, bahan, metode, alat, dan pasar termasuk unsur pendukung dalam manajemen. Sehingga dalam manajemen unsur manusia merupakan pelaku yang mengelola unsur pendukung dalam manajemen.

Dalam manajemen terdapat fungsi yang harus dilaksanakan. empat fungsi tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi perencanaan merupakan proses awal dalam manajemen. Dalam proses awal manajemen, disajikan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan manajemen. Juga disajikan segala kegiatan yang akan dilakukan, disajikan pula biaya yang akan digunakan selama pelaksanaan manajemen. Sehingga dalam fungsi perencanaan yang dilakukan masih berbentuk konsep, jika konsep dalam fungsi perencanaan sudah disetujui maka dilanjutkan untuk membuat konsep dalam fungsi pengorganisasian. Fungsi pengorganisasian dalam artian yang sering dipahami adalah pembagian tugas. Pembagian tugas tersebut merupakan tindakan yang dapat dikatakan sebagai *feedback* atas disetujuinya konsep dalam fungsi perencanaan. Setelah berbentuk konsep, maka selanjutnya adalah pelaksanaan dari konsep-konsep tersebut dalam fungsi penggerakan.

Fungsi penggerakan disebut juga dengan tindakan nyata dari segala konsep baik dalam fungsi perencanaan maupun fungsi pengorganisasian. Dalam melaksanakan fungsi penggerakan segala usaha dikerahkan sepenuhnya, tidak lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Setelah dilakukan tindakan nyata, maka selanjutnya adalah pelaksanaan dari fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan dapat juga dikatakan pengevaluasian terhadap konsep yang disetujui dengan tindakan nyata yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen. Sehingga dalam fungsi pengawasan menghasilkan penilaian terhadap konsep dan tindakan nyata yang telah dilakukan. Setelah itu, diharapkan adanya perbaikan dalam unsur maupun fungsi yang kurang maksimal dalam melaksanakan manajemen.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Tujuan dilaksanakannya pembelajaran bahasa Arab adalah supaya peserta didik mampu membaca, menyimak, berbicara, mengarang, dan menerjemahkan bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dari pengalaman belajar tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab baik secara pasif maupun aktif. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan adanya manajemen.

Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen

pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta. untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*research field*). Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru dan stakeholder di SMP Al Irsyad Surakarta, sebagai pelaksana dari manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP tersebut. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang dilakukan dengan membandingkan penemuan dengan hasil penelitian, dan kemudian di analisis. Analisis yang muncul dari pendekatan fenomenologi dapat bermacam menurut pengetahuan dari peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara langsung maupun online (*daring*). Observasi dilaksanakan dengan mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun secara online (*daring*). Dokumentasi dilaksanakan untuk megumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga langkah, diantaranya: penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilaksanakan. Reduksi data dilaksanakan dengan membandingkan antara jawaban satu sumber dengan jawaban dari sumber lain. Pada penelitian ini, sumber utama adalah guru bahasa Arab, dan sumber lainnya adalah stakeholder yang terdapat di SMP Al Irsyad Surakarta. Penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan teori yang digunakan, dan penemuan pada saat penelitian.

Uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang dilakukan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, pengecekan tersebut menghasilkan kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan kepada sumber data yang bersangkutan. Triangulasi teknik pengumpulan data



merupakan cara menguji keabsahan data kepada sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan cara menguji keabsahan data yang diambil pada waktu pagi hari secara rutin terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Al Irsyad Surakarta melaksanakan empat fungsi dalam manajemen. Empat fungsi manajemen tersebut adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, dan fungsi pengawasan. Keempat fungsi tersebut memiliki kesinambungan dalam pelaksanaannya.

Fungsi perencanaan merupakan fungsi awal dari pelaksanaan manajemen. Dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, disajikan seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, disajikan biaya yang akan digunakan selama pelaksanaan manajemen, disajikan bahan yang akan digunakan, disajikan metode yang akan dilaksanakan, disajikan alat yang akan digunakan, serta disajikan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan manajemen tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan dalam fungsi perencanaan ini masih dalam bentuk konsep, karena masih bentuk rencana.

Fungsi perencanaan yang dilaksanakan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta, diantaranya: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan program kerja, menyusun anggaran, menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam bentuk konsep dan kemudian disajikan. Setelah disajikan konsep mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran dan program kerja, konsep mengenai anggaran, dan konsep tujuan yang hendak dicapai. Kemudian konsep tersebut dimintakan persetujuan kepada stakeholder sekolah. Selanjutnya, setelah konsep-konsep tersebut disetujui maka dilaksanakan fungsi kedua, yaitu fungsi pengorganisasian.

Fungsi pengorganisasian merupakan fungsi pembagian tugas agar manajemen berjalan secara efektif dan efisien. Namun dalam manajemen pembelajaran, fungsi pengorganisasian dilaksanakan dengan pembagian tugas terhadap guru sebagai pelaksana manajemen, dan stakeholder sebagai pengawas. Selain itu, fungsi pengorganisasian diberikan pada media pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang akan digunakan selama pelaksanaan manajemen. Dalam fungsi pengorganisasian ini, masih dalam berbentuk konsep. Fungsi pengorganisasian yang dilaksanakan dalam manajemen

pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta diantaranya: membagi tugas terhadap guru dan stakeholder sekolah dan mengorganisasikan media pembelajaran yang akan dipakai, sehingga lebih pada strategi pembelajaran di kelas. Setelah terkonsep dengan baik pada fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian, selanjutnya dilaksanakan menjadi tindakan nyata dalam fungsi penggerakan.

Fungsi penggerakan merupakan tindakan nyata yang dilakukan dari konsep-konsep yang telah disusun atau direncanakan pada fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian. Fungsi penggerakan inilah yang menentukan keberhasilan dari pelaksanaan manajemen pembelajaran. Sehingga pelaksanaan fungsi penggerakan ini dimaksimalkan.

Fungsi penggerakan yang dilaksanakan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta diantaranya: pemberian arahan dan motivasi terhadap siswa. Meskipun terlihat hanya memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, pelaksanaan fungsi penggerakan ini dapat dilaksanakan secara maksimal oleh guru bahasa Arab di SMP tersebut. Dalam pelaksanaan fungsi penggerakan inilah guru bahasa Arab menemukan baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Sehingga guru bahasa Arab ketika menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan fungsi penggerakan, untuk segera ditindaklanjuti. Alasan dari dilaksanakannya pemberian arahan dan motivasi terhadap siswa adalah upaya untuk mengubah mindset siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari, menjadi bahasa Arab adalah pelajaran yang menarik. Pada tahun pembelajaran 2019/2020 terjadi wabah yang dinamakan dengan *pandemic covid-19*, yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara online (daring). Sehingga fungsi penggerakan yang semula hanya member arahan dan motivasi, pada saat pandemic seperti saat ini ditambah dengan pemberian tugas kepada peserta didik. Tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk pelaksanaan fungsi penggerakan selama libur *Pandemic Covid-19* antara lain : menerjemahkan, membuat susunan kalimat, menghafal *mufradat*, dan *listening*. Bersamaan dengan pelaksanaan fungsi penggerakan ini, dilakukan pula fungsi pengawasan oleh stakeholder sekolah terhadap guru bahasa Arab.

Fungsi pengawasan merupakan fungsi yang menunjukkan hasil dari pelaksanaan manajemen. Fungsi pengawasan dilaksanakan dengan melihat konsep-konsep yang telah

direncanakan kemudian dibandingkan dengan tindakan nyata yang telah dilaksanakan. Sehingga dalam fungsi pengawasan diperlukan data mengenai konsep-konsep yang telah direncanakan dan diorganisasikan, dan juga data hasil dari pelaksanaan fungsi pergerakan. Kemudian dari kedua data tersebut dibandingkan, sudah sesuai apa belum tindakan nyata dan konsep-konsep yang telah direncanakan dan diorganisasikan.

Fungsi pengawasan yang dilakukan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta dibagi menjadi dua, yaitu fungsi pengawasan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dan stakeholder sekolah. Guru bahasa Arab melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab siswa secara objektif. Sedangkan untuk stakeholder sekolah melaksanakan fungsi pengawasan dengan memperhatikan hasil kerja dari guru bahasa Arab, mengamati hasil dari pengajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kepada siswanya, penerapan dari strategi pembelajaran bahasa Arab, penggunaan metode pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab, laporan hasil prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, dan memperhatikan perilaku siswa di sekolah mengenai hasil dari pembelajaran bahasa Arab. Setelah dilaksanakan fungsi pengawasan selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan dari masing-masing fungsi dalam manajemen, dan unsur yang kurang berjalan dengan baik dalam pelaksanaan manajemen.

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan sesuatu yang menjadi pembahasan dalam manajemen, karena manajemen tanpa faktor pendukung dan faktor penghambat maka manajemen kurang berjalan dengan baik. Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta, antara lain: dukungan pihak sekolah. latar belakang pendidikan guru, dan sarana prasarana. Dukungan pihak sekolah termasuk dalam faktor pendukung, dikarenakan dengan diberikan dukungan oleh pihak sekolah terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab memberikan motivasi kepada guru bahasa Arab untuk dapat melaksanakan manajemen dengan semaksimal mungkin. Latar belakang pendidikan guru juga menjadi faktor pendukung, dikarenakan latar belakang pendidikan

guru menentukan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru tersebut. Sarana dan prasarana juga termasuk dalam faktor pendukung, dikarenakan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memudahkan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta, antara lain: kurang lengkapnya administrasi pembelajaran, kurikulum yang berubah, dan motivasi belajar siswa yang kurang. Kurang lengkapnya administrasi pembelajaran menyebabkan manajemen pembelajaran bahasa Arab menjadi terhambat, dikarenakan tidak ada pedoman yang jelas dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran, karena administrasi merupakan pedoman dalam pembelajaran. Kurikulum yang berubah juga menjadi faktor penghambat, dikarenakan ketika menggunakan suatu kurikulum guru sudah menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Namun, ketika kurikulum berubah tujuan pembelajaran yang ditentukan juga ikut berubah. Motivasi belajar bahasa Arab siswa yang masih kurang termasuk dalam faktor penghambat, dikarenakan motivasi belajar mempengaruhi siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Motivasi belajar bahasa Arab yang kurang tersebut disebabkan karena peserta didik menganggap bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Sehingga setelah diketahui faktor penghambat yang telah dipaparkan, agar dapat diatasi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta. Selain itu, selama pandemic covid-19 seperti saat ini faktor penghambat bertambah, diantaranya: pengeluaran untuk membeli kuota lebih banyak atau boros, dan handphone yang masih milik orang tua sehingga pengerjaan tugas menjadi terlambat.

#### **4. PENUTUP**

Setelah dilaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Al Irsyad Surakarta, dilaksanakan dengan melaksanakan empat fungsi dalam manajemen. Empat fungsi manajemen tersebut adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, dan fungsi pengawasan. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta dilaksanakan oleh guru bahasa Arab dan stakeholder. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta dilaksanakan dengan cukup baik,

meskipun masih diperlukan adanya perbaikan dan peningkatan terhadap pelaksanaan manajemen.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta, terbagi menjadi: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta terdiri dari: dukungan pihak sekolah, latar belakang pendidikan guru, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Al Irsyad Surakarta terdiri dari: kurang lengkapnya administrasi pembelajaran, kurikulum yang berubah, dan motivasi belajar siswa yang kurang. Selain itu, faktor penghambat bertambah ketika menghadapi pandemic covid-19 seperti saat ini. Faktor penghambat tersebut antara lain: pengeluaran untuk membeli kuota lebih banyak atau boros, dan handphone yang masih milik orang tua sehingga pengerjaan tugas menjadi terlambat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohamad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Sukoharjo: Muhammadiyah University Press.
- Ali, Mohamad, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: FAI-UMS.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nandang, Ade dan Abdul Kosim. 2018. *Pengantar Linguistik Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pransiska, Toni. 2015. *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Historisitas dan Realitas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwanto, Agus. 2015. *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Perncanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.